

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Belajar dimaknai sebagai proses perubahan tingkah laku individu sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya. Lingkungan yang dimaksud salah satunya adalah pendidikan pada proses pembelajaran dimana adanya interaksi antara peserta didik dengan pendidik (Slameto, 2013). Salah satu satuan pendidikan sebagai penyelenggara pendidikan adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) merupakan salah satu program keahlian di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Berdasarkan panduan kurikulum satuan pendidikan, standar kompetensi yang harus dimiliki peserta didik APHP adalah dapat memanfaatkan lingkungan dengan baik dan bertanggung jawab terhadap lingkungan (Nurmayani, 2016). Standar kompetensi ini terdapat dalam mata pelajaran Proses Produksi Hasil Nabati (PPHN) yaitu kemampuan dasar memanfaatkan limbah olahan nabati. Oleh karena itu, pembelajaran memanfaatkan limbah olahan nabati ini perlu direncanakan dan dilaksanakan dengan baik untuk mencapai tujuan pembelajaran dan mampu mengarahkan siswa untuk mencapai kompetensi yang ditentukan.

Salah satu produk pemanfaatan limbah olahan nabati adalah *eco enzyme*. *Eco enzyme* merupakan ekstrak cairan hasil fermentasi limbah nabati (sayur dan kulit buah), gula dan air (Pinang, 2012). Proses pembuatan *eco enzyme* ini sangat sederhana karena hanya sekedar mencampurkan bahan-bahan dalam suatu wadah tertutup. Selain itu, *eco enzyme* memiliki banyak manfaat seperti sebagai *growth factor* tanaman, pupuk, pembersih sisa pestisida, pembersih kerak, dan menghilangkan bau di udara (Pinang, 2012).

Berdasarkan pengamatan selama Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan yang dilaksanakan di SMK PPN Lembang pada tahun 2020, seluruh proses pembelajaran bertransformasi menjadi pembelajaran *online* sebagai salah satu dampak dari wabah pandemik Covid-19. Menurut Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan proses belajar mengajar tidak dilaksanakan secara langsung melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau pembelajaran *online*.

Pembelajaran *online* yang biasanya dilakukan di SMK PPN Lembang adalah dengan menggunakan bahan ajar berupa *power point* sehingga kemudian peserta didik tidak termotivasi dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran menjadi alat bantu yang dapat digunakan pada proses pembelajaran *online*. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media audiovisual berupa video *explainer*. Menurut Sidik & Ruslan (2018) video *eksplainer* merupakan infografis animasi 2 dimensi atau 3 dimensi yang dapat digunakan pada televisi ataupun media *online* lain. Video *explainer* ini dapat membuat konsep abstrak menjadi konkret, menampilkan gerak agar lebih mudah diamati dan dapat menampilkan detail dari suatu benda ataupun proses (Hastuti dan Budianti 2014). Penggunaan video *explainer* dapat diimplementasikan pada kompetensi memanfaatkan limbah olahan nabati dalam pembuatan *eco enzyme* yang harapannya dapat menjadi usaha menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran *online* sehingga dapat memahami materi yang diberikan. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Pengembangan Video Explainer pada Kompetensi Memanfaatkan Limbah Olahan Nabati dalam Pembuatan Eco Enzyme”**. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa dalam pembuatan *eco enzyme* menggunakan media pembelajaran video *explainer* dan dapat membandingkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran *power point*.

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana kelayakan video *explainer* pada kompetensi memanfaatkan limbah olahan nabati dalam pembuatan *eco enzyme* dari ahli media, ahli bahasa, ahli materi dan angket peserta didik?
2. Bagaimana hasil belajar siswa menggunakan video *explainer* pada kompetensi memanfaatkan limbah olahan nabati dalam pembuatan *eco enzyme*?

3. Bagaimana hasil belajar siswa menggunakan media *power point* pada kompetensi memanfaatkan limbah olahan nabati dalam pembuatan *eco enzyme*?
4. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan video *explainer* dan media *power point* pada kompetensi memanfaatkan limbah olahan nabati dalam pembuatan *eco enzyme*?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kelayakan video *explainer* pada kompetensi memanfaatkan limbah olahan nabati dalam pembuatan *eco enzyme* dari ahli media, ahli bahasa, ahli materi dan angket peserta didik
2. Mengetahui hasil belajar siswa menggunakan video *explainer* pada kompetensi memanfaatkan limbah olahan nabati dalam pembuatan *eco enzyme*
3. Mengetahui hasil belajar siswa menggunakan media *power point* pada kompetensi memanfaatkan limbah olahan nabati dalam pembuatan *eco enzyme*
4. Mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan video *explainer* dan media *power point* pada kompetensi memanfaatkan limbah olahan nabati dalam pembuatan *eco enzyme*

### 1.4 Manfaat/signifikansi penelitian

Manfaat yang diharapkan peneliti dari penelitian ini adalah :

1. Membantu peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas khususnya kompetensi memanfaatkan limbah olahan nabati yang dapat diimplementasikan pada kehidupan sehari-hari.
2. Memberikan media pembelajaran yang lebih menarik yang dapat digunakan dan diaplikasikan oleh guru
3. Membantu sekolah dalam meningkatkan pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran

4. Menghasilkan video *eksplainer* mengenai *eco enzyme* yang dapat digunakan bagi masyarakat

### 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penelitian pada penelitian ini adalah:

- BAB I : Pada bab ini berisi pemaparan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat/signifikansi penelitian dan struktur organisasi skripsi.
- BAB II : Pada bab ini berisi teori yang akan digunakan peneliti yang mendasari dan menguatkan hasil dari temuan peneliti, penelitian terdahulu dan posisi teoritis penelitian.
- BAB III : Pada bab ini berisi tentang desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.
- BAB IV : Pada bab ini berisi tentang temuan dan pembahasan dengan fokus pembahasan sesuai dengan tahapan penelitian yang dilakukan.
- BAB V : Pada bab ini berisi tentang simpulan dari hasil penelitian, implikasi serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.